















Dalam proses implementasi kebijakan alokasi dana desa terjadi interaksi antara masyarakat dengan instansi penyelenggara pemerintah desa. Faktor yang menunjang keberhasilan implementasi kebijakan yang lebih berpihak kepada kesejahteraan masyarakat akan terkait dengan interaksi antar aktor yang tercipta. Dan juga, bahwa kebijakan publik yang paling efektif adalah produk sinergi interaksional dari beragam aktor atau institusi.

Dari perspektif interaksi anggaran dilihat sebagai ruang perebutan berbagai aktor yang terlibat seperti eksekutif, legislatif dan kelompok masyarakat. Posisi masyarakat dalam penganggaran masih lemah yang seringkali menciptakan rumusan anggaran timpang dan pengalokasian anggaran kurang berpihak pada masyarakat.<sup>12</sup>

Di lihat dari data yang ada hanya segelintir aktor yang memainkan peranannya di sistem pemerintahan Desa Gemarang. Terbukti tidak ikut serta masyarakat dalam mengawasi dan mengontrol dana desa. Bahkan banyak masyarakat Desa Gemarang yang tidak mengetahui tentang persoalan dana desa yang mereka peroleh untuk mensejahterakan desa mereka baik dari sistem, infrastruktur maupun sumber daya yang ada di Desa Gemarang tersebut.

---

<sup>12</sup> Dwi Hastuti, "Dinamics Of Pro Poor Budgeting (Interaksi Aktor Studi Kasus Pada Penyusunan Anggaran Pendidikan Di Sleman Tahun 2008-2012)",( Tesis, tidak diterbitkan, FISIPOL UGM 7-8

Menurut hasil observasi awal peneliti sebenarnya secara idealnya ada Pendamping Lapangan di Desa Gemarang namun tidak terlaksana dengan baik. Karena domisili pendamping lapangan tidak berada di Desa tersebut. Selain permasalahan tentang Aktor tersebut di atas ada permasalahan krusial yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu tentang alokasi dana desa. Dana alokasi dana desa yang di bagi kesetiap Dusun yang ada di Desa Gemarang dibagikan secara merata tanpa harus melihat terlebih dahulu kebutuhan di setiap Dusun. Karena melihat dari data lapangan di setiap Dusun tentunya mempunyai kebutuhan yang berbeda pula. Walaupun dibagi secara merata pembangunan yang ada di Desa tersebut banyak yang terkendala, penyebabnya karena pembangunan infrastruktur yang dilakukan tidak terfokus pada apa yang dibutuhkan terlebih dahulu. Terlebih lagi infrastruktur yang ada di Desa tersebut tergolong jelek.

Jika melihat dari permasalahan tersebut ada keterkaitan yang mendalam, dimana keberadaan Pendamping Lapangan sangat berguna untuk mengontrol implementasi alokasi dana desa agar tepat sasaran.

Dari penjelasan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Interaksi Aktor Dalam Implementasi Kebijakan Alokasi Dana Desa (Studi Kasus Di Desa Gemarang Kecamatan Gemarang Kabupaten Madiun)”

































